

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dunia sedang dalam bahaya “*mundus in malingo*” atau ibu kita sedang menderita. Ini merupakan ungkapan-ungkapan yang menggambarkan keadaan ekologi yang sementara mengalami krisis. Di mana-mana terjadi peristiwa-peristiwa alam yang sangat mengerikan baik yang terjadi secara alamiah seperti tsunami, letusan gunung api, angin puting beliung, gempa bumi maupun yang terjadi karena ulah manusia seperti pencemaran air, pencemaran tanah, pencemaran udara dan lain sebagainya. Hal ini berdampak pada kerusakan lapisan ozon, kepunahan keanekaragaman hayati, kepunahan mata air, kepunahan sumber daya alam dan kekacauan iklim global.

Terdapat beberapa sebab terjadinya krisis pada ekologi. Pertama, kekeliruan perkembangan rasionalisme di mana akal budi manusia diagung-agungkan sehingga segala sesuatu itu mengacu pada dirinya –manusia- sendiri dan alam tidak lagi dipandang secara organis tetapi secara mekanistik. Kedua, egoisme manusia yang ditandai dengan perlombaan-perlombaan untuk hidup secara mewah oleh setiap individu tanpa mempedulikan alam dan sesama. Ketiga, kesalahan cara pandang bahwasanya hanya manusia yang mempunyai nilai sementara alam hanya memiliki nilai instrumental sekadar demi kepentingan manusia. Karena itu, akhirnya berimplikasi pada perilaku manusia seperti kebijakan pembangunan, tata kelola lingkungan, relasi sosial, hukum-hukum dan sebagainya dengan orientasi utamanya

ialah keuntungan bagi individu atau kelompok tertentu. Keempat, modernisasi yang kian berkembang membuat manusia semakin rakus untuk mengeksploitasi alam dengan keuntungan ekonomi yang tinggi. Dari beberapa sebab yang dijelaskan ini dapat disimpulkan bahwa sebab utama terjadinya krisis ekologi ialah manusia.

Rachel Carson mengkritisi krisis ekologi yang marak terjadi pada zamannya dengan berpandangan bahwa sebab utama krisis ekologi terletak pada upaya pengendalian hama dengan menggunakan pestisida secara khusus DDT. Menurutnya, pestisida yang disemprotkan akan menimbulkan pencemaran dan membunuh setiap makhluk hidup yang terkontaminasi baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini karena pestisida berproses melalui jaringan rantai makanan sehingga ia menyatakan bahwa sebutan yang tepat untuk insektisida ialah biosida.<sup>1</sup>

Kekritisan Rachel Carson tentang krisis ekologi dilandasi dengan suatu pola pikir yakni pola pikir antroposentrisme. Pola pikir ini mengidealkan manusia bahwasanya hanya manusialah yang memiliki nilai pada dirinya sendiri, sementara alam dan segala isinya sekadar sebagai alat pemuas kepentingan dan kebutuhan hidup manusia. Akibatnya manusia berperilaku tidak adil terhadap alam dan sesamanya.

Oleh karena itu Rachel Carson menyodorkan beberapa solusi untuk meminimalisir terjadinya krisis ekologi seperti memberikan pemahaman (pendidikan) yang komprehensif terkait penggunaan pestisida –khususnya DDT- kepada semua orang dan mencari alternatif lain yang sifatnya ramah lingkungan misalnya sterilisasi

---

<sup>1</sup> *Ibid.*, hal. xvi.

atau memperkenalkan parasit dan predator tertentu yang membantu mengendalikan populasi hama.

## **5.2 Saran**

Setelah mengkaji persoalan terkait krisis ekologi menurut pandangan Rachel Carson, penulis ingin memberikan beberapa masukan atau usul-saran bagi seluruh manusia agar mampu berpandangan dan berperilaku secara baik terhadap sesama dan lingkungannya sehingga dapat menciptakan keseimbangan pada alam ini. Beberapa masukan atau usul-saran itu sebagai berikut:

Pertama, mestinya manusia memiliki pandangan bahwa dirinya hanya merupakan salah satu bagian dari alam dan ia –manusia- bergantung pada bagian-bagian alam yang lain. Artinya manusia bersama makhluk hidup dan yang tidak hidup (abiotis) lainnya memiliki nilai pada dirinya masing-masing terlepas dari kepentingannya untuk manusia. Alam ini bersifat organis-holistik maka makhluk hidup dan benda-benda abiotis memiliki keterkaitan satu terhadap yang lain. Dengan begitu problem pada bagian tertentu akan berpengaruh pada bagian lainnya.

Kedua, menurut pandangan Rachel Carson krisis ekologi terjadi karena perilaku manusia yang tidak bijaksana terhadap alam dalam hal ini manusia menggunakan suatu metode kerja yang sifatnya memaksa alam untuk beradaptasi mengikuti kehendak manusia. Metode kerja itu seperti penggunaan pestisida untuk mengendalikan hama-hama. Namun sifat pestisida yang mampu membunuh tanpa menyeleksi baik itu paparan secara langsung maupun tidak langsung melalui jaringan

makanan maka itu berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan pada alam (krisis ekologi). Oleh karena itu manusia harus hidup menyesuaikan diri dengan kehendak alam dan bukan berupaya untuk mengendalikan alam ini untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

### Dokumen Gereja

Paus Fransiskus I, *Laudato Si* (18 Juni 2015), dalam Harum, Martin (penerj.), *Ensiklik Laudato Si Paus Fransiskus Tentang Perawatan Rumah Kita Bersama* (Jakarta:Obor, 2015).

### Buku

Arisputra, Muhammad Ilham., *Reforma Agraria di Indonesia* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2015).

Abduh, M. Natsir., *Ilmu dan Rekayasa Lingkungan* (Makasar: Sah Media, 2018).

Bakker, Anton., *Kosmologi dan Ekologi* (Yogyakarta: Kanisius, 1995).

Barnes, Kenneth, J., *Redeeming Capitalism* (Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans, 2018).

Carson, Rachel., *Silent Spring* (New York: Mariner Books Houghton Mifflin Harcourt, 1962).

\_\_\_\_\_, *The Sea Around Us* (New York: Open Droad Integrated Media, 1951).

\_\_\_\_\_, *The Edge of the Sea* (New York: Mariner Book Houghton Mifflin Harcourt, 1955).

Djojosumarto, Panut., *Pengetahuan Dasar Pestisida Pertanian dan Penggunaannya* (Jakarta: Agromedia, 2020).

Fauzi, Ade., *Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo* (Serang: A-Empat, 2015).

Yu-Lan, Fung., *Sejarah Filsafat Cina*, dalam Rinaldi, Jhon (penerj.) (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017).

Haeckel, Ernest, H., *Generelle Morphologie der Organismen* (Berlin: Verlag Von Georg Reimer, 1866).

Harahap, Putri Sahara., *Paparan Pestisida Pada Petani* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2016).

Hudha, Atok Miftachul, et al. *Etika Lingkungan: Teori dan Praktek Pembelajarannya* (Malang: UMM Press, 2019).

Keraf, Sonny A., *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global* (Yogyakarta: Kanisius, 2014).

\_\_\_\_\_, *Filsafat Lingkungan Hidup Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan Bersama Fritjof Capra* (Yogyakarta: Kanisius, 2014).

\_\_\_\_\_, *Etika Lingkungan Hidup* (Jakarta: Kompas, 2010).

Quaratiello, Arlene R., *Rachel Carson: A Biography* (Greenwood Press: London, 2004).

Ratnawati, et al. *Ekologi dan Lingkungan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).

Sastrawijaya, A. Tresna., *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Soerjani, et al. *Lingkungan: Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan* (Jakarta: UI-Press, 1987).

Safa'at, Rachmad., *Rekonstruksi Politik Hukum Pangan dari Ketahanan Pangan ke Kedaulatan Pangan* (Malang: UB Press, 2014).

Suryadi, Suhardi., *Air: Hak atau Komoditas* (Jakarta: Kompas, 2010).

Setyowati, Eni, et al., *Konsep-Konsep Ekologi dalam Pembangunan Berkelanjutan* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021).

Susilo, Rachmad K. Dwi., *Sosiologi Lingkungan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014).

Sudriyanto, J., *Filsafat Organisme Whitehead dan Etika Lingkungan Hidup* (Jakarta: Majalah Filsafat Driyarkara, 1992).

Tjahjadi, Simon Petrus L., *Petualangan Intelektual Konfrontasi dengan Para Filsuf dari Zaman Yunani Hingga Zaman Modern* (Yogyakarta: Kanisius, 2004).

Widodo, Dyah, et al., *Ekologi dan Ilmu Lingkungan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Wahid, A. M. Yunus., *Pengantar Hukum Lingkungan* (Jakarta Timur: Prenadamedia, 2018).

Veblen, Thorstein., *The Theory of the Leisure Class* (Pennsylvania: Pennsylvania State University Press, 2003).

### **Karya Yang Tidak Diterbitkan**

Jegalus, Norbertus., *Filsafat Kontemporer* (Modul), (Kupang: Fakultas Filsafat Agama Universitas Widya Mandira, 2022).

## **Majalah**

Muthmainnah, Lailiy, et al., “*Kapitalisme, Krisis Ekologi dan Keadilan Intergenerasi: Analisis Krisis atas Problem Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia*”, dalam *Mozaik Humaniora*, vol. 2, no. 1, Juni 2020.

Patnani, Miwah., “*Pendidikan Ekologi Pada Anak*”, dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 4, No. 1, Juni 2000.

Sihombing, Edy Syahputra., “*Reposisi Paradigma terhadap Alam Semesta: Tawaran Refleksi Filosofis dan Teologis*”, dalam *Societas Dei*, Vol. 06, No.1, April 2019.

## **Internet**

Caffentzis, George dan Federici, Silvia., “*Commons Against and Beyond Capitalism*,” dalam Commons melawan dan melampaui kapitalisme | Jurnal Pengembangan Masyarakat | Oxford Akademik (oup.com)

Detikhot., “*The Borgias: Kisah Ketamakan, Skandal dan Aksi Kriminal Sri Paus Alexander VI dan Keluarga*” dalam <https://hot.detik.com/tv-news/d-2419459/the-borgias-kisah-ketamakan-skandal-dan-aksi-kriminal-sri-paus-alexander-vi-dan-keluarga>

Evendi, David., “*Dari Egosentrisme-antroposentrisme ke Ekosentrisme*”, dalam <http://daviddefendi.staff.umy.ac.id/2021/09/15/dari-egosentrisme-antroposentrisme-ke-ekosentrisme/>

Fariduz, Ilham., “*Teori Etika Lingkungan*” dalam <https://pinterhukum.or.id/teori-etika-lingkungan/>

Rafiski, Afnan., “*Biodata Rachel Carson, Biolog Kelautan dan Penulis Alam*” dalam <https://wacaberita.com/biodata-rachel-carson-biolog-kelautan-dan-penulis-alam/>

Sihombing, Hesron., “*Kapitalisme dan Krisis Ekologis: Spiritualitas Pengorbanan Sukarela*,” dalam [Kapitalisme dan Krisis Ekologis: Spiritualitas Pengorbanan Sukarela dalam: Jurnal Internasional Teologi Publik Volume 15 Edisi 3 \(2021\) \(brill.com\)](#)

Thebellebrigade.com, “*Apa itu Kosmologi? Fakta, Jenis & Informasi Lainnya*”, dalam [Apa itu Kosmologi? Fakta, Jenis & Informasi Lainnya - Thebellebrigade.com](#)